

Alamat : Dusun Koang, Desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan,
Kabupaten Sleman.

Umur : 61 tahun

5. Nama : Suprpto.

Pekerjaan : Penari Ramayana Ballet Prambanan dan Guru SD (Sekolah
Dasar).

Alamat : Dusun Garjo, Desa Tamanmartani, Kecamatan Kalasan,

Umur



GLOSARIUM

1. Cinde : Kain yang terbuat dari bahan sutera bermotif bunga.
2. Deker tangan : Aksesoris yang digunakan penari dikedua tangan.
3. Gongseng : Krincing yang disusun sekitar 15 buah untuk menghasilkan suara yang meriah.
4. Iket lembaran atau udeng: Bahan yang digunakan untuk membuat blangkon.
5. Jarik : Kain bermotif seperti parang klitih, parang barong baik dari gaya Yogyakarta dan Surakarta.
6. Klat bahu : Aksesoris dipakai dikedua bahu para penari.
7. Laras pelog : Merupakan laras dalam karawitan dimana dalam satu gembyangan dibagi menjadi tujuh nada dengan interval yang berbeda-beda atau nada gamelan yang ada 4.
8. Laras slendro : Merupakan sistem urutan nada yang terdiri dari lima nada dalam satu gembyang, nada tersebut diantaranya, 1 (ji), 2 (ro), 3 (lu), 5 (mo), 6 (nem) atau nada gamelan yang tidak ada 4.
9. Mbarang atau ngamen : Dipertunjukan untuk mengasilkan dalam bentuk uang.
10. Krama ngoko : Salah satu tingkatan dalam bahasa Jawa.

11. Parikan : Pantun dalam bentuk bahasa Jawa.
12. Pesindhèn : Penyanyi wanita.
13. Penanggap : Seseorang yang mempunyai acara atau hajatan.
14. Sampur gendolo giri : Kain yang digunakan untuk menari dalam bentuk selendang bermotif dan kain ini sebagai ciri khas gaya Surakarta
15. Senthir : Lampu buatan yang memakai minyak tanah untuk menyalakan api.
16. Senggak'an : Bernyanyi secara bergantian yang terlihat ramai.
17. Tapa pendem : Istilah dalam pertunjukan dramatari tradisional Dadung Awuk yaitu bertapa didalam tanah.
18. Tayungan : Merupakan gerakan dasar tarian putra yang meliputi keseimbangan agar penari tersebut terlihat gagah berwibawa.
19. Trisik : Gerakan peralihan antara dua gerak pokok dalam susunan tari yang mengandung unsur berkeliling sambil berjinjit atau berjalan kecil-kecil.
20. Tata Krama : Kebiasaan adat sopan santun yang disepakati dalam lingkungan pergaulan di rumah, keluarga, sekolah, hubungan masyarakat berada.



LAMPIRAN

Lampiran 1.

SINOPSIS DADUNG AWUK

Pembawaan lakon di dalam kesenian Srandul ini terinspirasi dari legenda-legenda cerita masyarakat pedesaan yang bersumber dari para leluhur desa. Cerita kesenian Srandul ini penuh dengan filosofi-filosofi kehidupan manusia. Ketika cerita tersebut dikemas dalam bentuk lakon, maka diawali dari Maling Soko dan Maling Sekti yang ingin merebut kekuasaan Kademangan Karangwetan yang dipimpin oleh Demang Crokroyudo. Lakon berakhir dengan kekalahan kakak beradik Maling Soko dan Maling Sekti karena kekuatan yang dimiliki Dadung Awuk, dan akhirnya kakak beradik tersebut bertobat dan mengikuti saran menjadi manusia yang baik.

SINOPSIS SERAT MENAK

Cerita yang bersumber dari serat menak ini terinspirasi dari pertunjukan teater tradisional ketoprak yang begitu populer di kalangan masyarakat pedesaan. Lakon-lakon dari cerita Menak merupakan lakon-lakon populer yang sering dipentaskan dalam pertunjukan ketoprak hingga saat ini sebagai tontonan untuk kalangan masyarakat pedesaan. Lakon-lakon Menak pada intinya mengisahkan tokoh utamanya bernama Amir Ambyah atau Jayengrana dalam melakukan jihad memberantas raja-raja kafir, seperti Prabu Nursewan raja Medayin. Prabu Nursewan dan pengikutnya berhasil disyahadatkan oleh Amir Ambyah, dan lalu bertobat serta mengikuti ajaran Islam.

Lampiran 3.

PENDUKUNG SGBSR



Gambar 10. Benny Harminto dan para pendukung SGBSR.
(Dok. Benny Harminto, 26 February 2022)



Gambar 11. Penari SGBSR (Dadung Awuk, Paman Truno, Suwoto Ganyong, Cokroyudo, Maling Soko)
(Dok. Benny Harminto, 26 February 2022)

Lampiran 4.

ALAT MUSIK YANG DIGUNAKAN SGBSR DAN SITUS CANDI RATU

BOKO



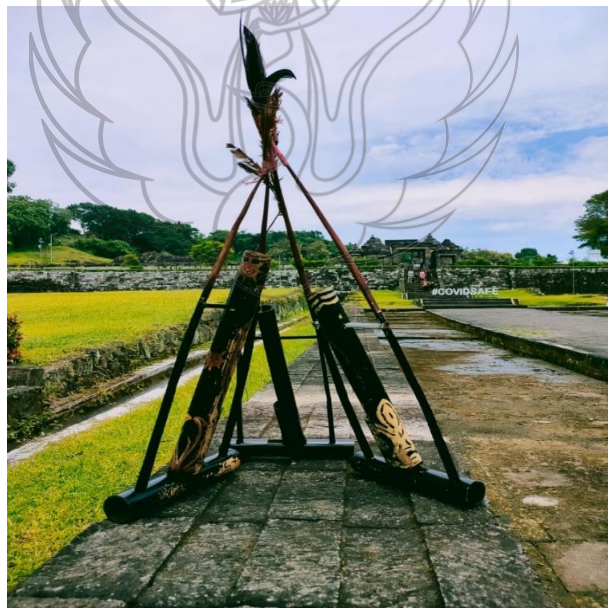
Gambar 12. *Kendhang Batangan.*
(Dok. Benny Harminto, 27 Maret 2022)



Gambar 13. *Terbang.*
(Dok. Benny Harminto, 27 Maret 2022)



Gambar 14. Icik-icik (Tamborin).
(Dok. Benny Harminto, 27 Maret 2022)



Gambar 15. Angklung 3 buah.
(Dok. Benny Harminto, 27 Maret 2022)



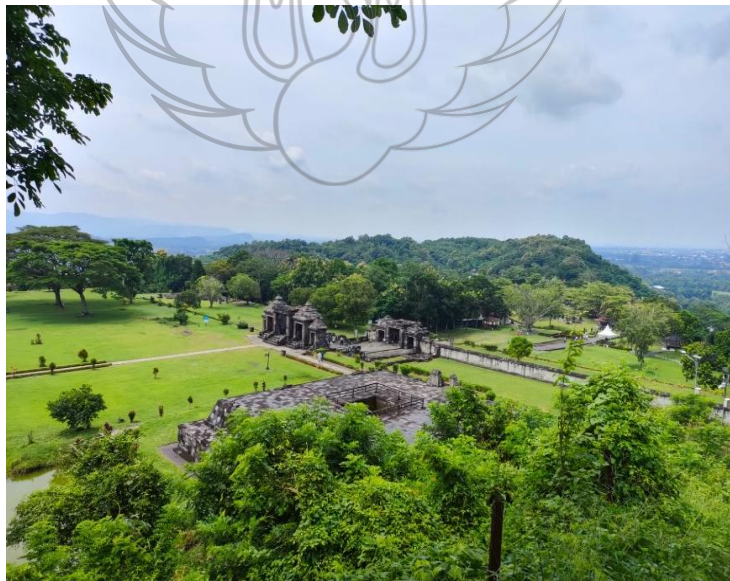
Gambar 16. Gapura depan Candi Ratu Boko.
(Dok. Benny Harminto, 5 Maret 2022)



Gambar 17. Gapura utama paling atas Candi Ratu Boko.
(Dok. Benny Harminto, 5 Maret 2022)



Gambar 18. Kelihatan dari samping kanan Gapura Candi Ratu Boko.
(Dok. Benny Harminto, 5 Maret 2020)



Gambar 19. Pemandangan Candi Ratu Boko dari atas sebelah tempat kremasi.
(Dok. Benny Harminto, 6 Maret 2022)